

INTISARI

Tenaga kerja merupakan faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas, karena keterampilan dan kemampuannya secara langsung mempengaruhi efektivitas proses produksi. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas tenaga kerja menjadi aspek penting dalam mendorong produktivitas yang lebih optimal. Penelitian ini menganalisis efektivitas tenaga kerja di CV IBB dengan menggunakan metode *Overall Labor Effectiveness (OLE)*. Studi ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas tenaga kerja di CV IBB, karena belum pernah dilakukan asesmen sebelumnya. Dengan mengetahui tingkat efektivitas tersebut, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya serta mengusulkan solusi untuk meningkatkan efektivitas tenaga kerja. Identifikasi faktor penyebab dilakukan menggunakan *Fishbone Analysis*, sedangkan analisis mendalam terhadap akar masalah dilakukan dengan metode *Five Whys Analysis*.

Pengumpulan data dilakukan selama 15 hari kerja dengan melibatkan enam tenaga kerja, yang terdiri dari tiga tenaga kerja pada proses penjahitan tas lurik dan tiga tenaga kerja pada proses pewarnaan batik. Keenam tenaga kerja tersebut merupakan seluruh tenaga kerja di bagian produksi batik dan lurik di CV IBB. Data yang dikumpulkan mencakup *scheduled working time*, *allowances* tenaga kerja, *non-productive working time*, *actual output*, *possible quantity of output*, dan *quantity of defects*. Dalam proses pengambilan data, berbagai alat digunakan, antara lain timbangan, *lux meter*, *heat stress monitor*, *sound level meter*, *stopwatch*, lembar pengamatan, serta perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan Figma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Overall Labor Effectiveness (OLE)* di CV IBB mencapai 75%, dengan *Availability Ratio* pada proses pewarnaan sebagai komponen terendah, yaitu hanya 35%. Rendahnya *Availability Ratio* ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterlambatan, istirahat di luar waktu yang ditentukan, keterlambatan pasokan kain dari pemasok, tidak adanya tugas alternatif bagi pekerja selama waktu tunggu, tingginya durasi waktu tunggu bahan, serta ketiadaan standar waktu tunggu dalam produksi. Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan penerapan kebijakan kedisiplinan yang lebih ketat, optimalisasi manajemen waktu tunggu, serta diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku.

Kata Kunci: Efektivitas Tenaga Kerja, *Overall Labor Effectiveness*, *Fishbone Analysis*, *Five Whys Analysis*

ABSTRACT

Labor effectiveness is a crucial factor in increasing productivity, as workers' skills and capabilities directly impact the efficiency of production processes. Therefore, improving labor effectiveness becomes an essential aspect of driving optimal productivity. This study analyzes labor effectiveness at CV IBB using the Overall Labor Effectiveness (OLE) method. The study aims to measure the effectiveness level of workers at CV IBB, as no prior assessment has been conducted. By determining this effectiveness level, the research also seeks to identify influencing factors and propose solutions to enhance labor effectiveness. The identification of causal factors is carried out using Fishbone Analysis, while an in-depth analysis of root causes is conducted with the Five Whys Analysis method.

Data collection was conducted over 15 working days, involving six workers—three in the process of sewing lurik bags and three in the batik dyeing process. These six workers represent the entire workforce in the batik and lurik production division at CV IBB. The collected data includes scheduled working time, worker allowances, non-productive working time, actual output, possible quantity of output, and quantity of defects. Various tools were used in the data collection process, including scales, lux meters, heat stress monitors, sound level meters, stopwatches, observation sheets, and software such as Microsoft Excel and Figma.

The research findings indicate that the Overall Labor Effectiveness (OLE) at CV IBB reaches 75%, with the Availability Ratio in the dyeing process being the lowest component at only 35%. This low Availability Ratio is attributed to several factors, including tardiness, taking unscheduled break, delays in fabric supply from suppliers, the absence of alternative tasks for workers during idle time, prolonged material waiting times, and the lack of standardized waiting time in the production process. As a solution, this study recommends the implementation of stricter discipline policies, the optimization of idle time management, and the diversification of suppliers to reduce dependency on a single source of raw materials.

Keywords: Labor Effectiveness, Overall Labor Effectiveness, Fishbone Analysis, Five Whys Analysis